

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepanjang sejarah peradaban Islam, zakat telah memegang peranan penting sebagai salah satu sumber utama pendanaan negara. Peranannya sangat vital dalam mengurangi kemiskinan, menyebarkan nilai-nilai Islam, mendukung kemajuan pendidikan dan kebudayaan, mendorong perkembangan ilmu pengetahuan, membangun infrastruktur, membiayai pertahanan, serta menyediakan layanan keamanan dan sosial. Dalam perspektif Islam, zakat dipandang sebagai alat ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan umat, dan karena itu, perlu didukung dengan sarana yang optimal untuk memperbaiki kualitas hidup serta kondisi ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, setiap Muslim yang memiliki harta dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam syariat Islam diwajibkan untuk menunaikan zakat kepada pihak yang berhak menerimanya, terutama golongan fakir miskin. Indonesia, sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi zakat yang sangat besar. Potensi ini dapat menjadi sumber pendanaan yang strategis, sarana pemberdayaan ekonomi, serta alat untuk menciptakan pemerataan pendapatan dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Dalam konteks modern, pengelolaan zakat telah mengalami transformasi signifikan, di mana lembaga-lembaga zakat profesional didirikan untuk memastikan dana zakat dikelola secara transparan, akuntabel, dan efektif. Salah satu lembaga zakat yang terkemuka di Indonesia adalah BSI Maslahat, yang merupakan lembaga amil zakat resmi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) (Hasan, 2022).

BSI Maslahat, yang merupakan singkatan dari Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat, berfokus pada pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) untuk memberdayakan masyarakat. Konsep "Maslahat" dalam konteks ini merujuk pada prinsip-prinsip yang mendasari pengambilan keputusan dan pelaksanaan program yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Setiap program yang dijalankan oleh

BSI Maslahat harus memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Ini mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Selain memberikan manfaat, penting juga untuk menghindari segala bentuk mudharat atau kerugian. Dalam setiap keputusan, BSI Maslahat mempertimbangkan dampak jangka panjang dari program yang dilaksanakan, memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan. BSI Maslahat menekankan pentingnya memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat sambil menghindari kerugian. Dengan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, BSI Maslahat berupaya untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat. Melalui pengelolaan dana ZIS yang efektif, BSI Maslahat berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih baik (Zain, 2022).

BSI Maslahat memiliki berbagai program untuk mendistribusikan dana zakat, salah satunya adalah Program BSI *Scholarship*. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa dan mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki potensi akademik yang tinggi. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas dalam penyaluran dana zakat, mengingat pendidikan adalah kunci untuk memutus mata rantai kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui Program BSI *Scholarship*, BSI Maslahat berupaya memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan merata bagi masyarakat yang membutuhkan (Dewi, 2021).

BSI Maslahat sebagai lembaga yang mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), memiliki komitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program sosial. Salah satu program unggulan yang diusung adalah BSI *Scholarship*, yang bertujuan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Salah satu tujuan utama zakat adalah untuk menciptakan keadilan sosial. Dengan menggunakan dana zakat untuk BSI *Scholarship*, BSI Maslahat berupaya

mengurangi kesenjangan pendidikan antara masyarakat yang mampu dan yang kurang mampu. Program ini memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka (Alhabshi, 2018).

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan memberikan beasiswa kepada siswa-siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, BSI Scholarship tidak hanya membantu mereka untuk melanjutkan pendidikan, tetapi juga memberikan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Ini sejalan dengan prinsip zakat yang tidak hanya memberikan bantuan sementara, tetapi juga menciptakan solusi jangka panjang. Penggunaan dana zakat untuk pendidikan memiliki dampak yang berkelanjutan. Setiap individu yang mendapatkan pendidikan yang baik akan berkontribusi pada masyarakat di masa depan, baik melalui pekerjaan yang lebih baik maupun dengan memberikan pendidikan kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, dana zakat yang digunakan untuk BSI *Scholarship* tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga menciptakan efek domino yang positif (Nurdin, 2021).

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki banyak landasan dalam Al-Qur'an dan hadits. Dalam hadits, Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya zakat sebagai kewajiban bagi umat Islam yang mampu. Salah satu hadits yang terkenal adalah dari Abu Hurairah ra, di mana Nabi bersabda, "*Zakat adalah hak yang harus dikeluarkan dari harta*". Hadits ini menunjukkan bahwa zakat bukan hanya sekadar sumbangan, tetapi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi untuk membersihkan harta dan membantu sesama (Masyita, 2021).

Zakat juga memiliki berbagai manfaat yang dijelaskan dalam hadits. Dalam sebuah riwayat, Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Sesungguhnya zakat itu dapat menghapus dosa, seperti air memadamkan api*". Hadits ini menggambarkan bahwa zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk mendapatkan pengampunan dari Allah SWT. Niat juga menjadi aspek penting dalam pelaksanaan zakat. Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Setiap amal tergantung pada*

niatnya". Ini menunjukkan bahwa zakat harus dikeluarkan dengan niat yang tulus untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membantu sesama. Zakat bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan sarana untuk mencapai kesejahteraan sosial dan spiritual. Melalui hadits-hadits yang ada, kita dapat memahami betapa pentingnya zakat dalam kehidupan umat Islam, baik sebagai bentuk ibadah maupun sebagai alat untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan di masyarakat (Sari, 2022).

Dalam pengelolaan dana zakat untuk BSI *Scholarship*, BSI Maslahat berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Setiap donatur berhak mengetahui bagaimana dana mereka digunakan dan dampak yang dihasilkan. Laporan berkala dan evaluasi program menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat. Penggunaan dana zakat untuk BSI *Scholarship* pada BSI Maslahat berfokus pada penciptaan keadilan sosial, pemberdayaan melalui pendidikan, dan manfaat yang berkelanjutan. Dengan mengelola dana zakat secara efektif dan transparan, BSI Maslahat berkomitmen untuk memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, sehingga menciptakan generasi yang lebih berdaya dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Rahman, 2020).

BSI *Scholarship* adalah bentuk beasiswa untuk mahasiswa pada tingkat Sarjana (S1) yang dikelola oleh BSI Maslahat dan Bank Syariah Indonesia melalui dua program utama, yaitu BSI Prestasi dan BSI Inspirasi. Melalui skema ini, diharapkan sebagai *Sharia Young Leaders* yang bisa berkontribusi bagi pementasan dalam masyarakat khususnya pada bidang perbankan Islam. BSI Inspirasi menggandalkan sumber dana zakat bagi penyebaran pendidikan di seluruh wilayah Indonesia dengan berusaha untuk membantu mahasiswa kurang mampu. Fasilitas yang diberikan meliputi bantuan UKT 2 tahun, kelembagaan dan pengembangan karakter, pelatihan ekonomi syariah serta pada proyek sosial (Rahmawati, 2021).

Berbeda dengan BSI Inspirasi pada BSI Prestasi menggandalkan sumber infaq untuk mensupport mahasiswa berprestasi dengan memberikan uang UKT, uang bulanan, pelatihan pemimpin dan kesempatan untuk melakukan

magang di BSI karena program ini adalah masalah yang terintegrasi. Sejauh ini, 3150 mahasiswa yang belajar di 84 universitas telah mendapatkan beasiswa (sumber: web *BSI Scholarship*).

Namun, dalam pelaksanaannya meskipun Program *BSI Scholarship* telah berjalan selama beberapa tahun, penting untuk mengevaluasi sejauh mana program ini telah mencapai tujuannya. Efektivitas pemanfaatan dana zakat dalam program ini perlu dianalisis secara mendalam untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan benar-benar memberikan dampak yang signifikan bagi mustahik (penerima zakat) dan perlu dievaluasi secara berkala. Efektivitas dalam hal ini mencakup sejauh mana dana zakat yang disalurkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi mustahik, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi penerima manfaat. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa dana zakat tidak hanya disalurkan secara tepat sasaran, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik (Anwar, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ericko Johannes dengan judul "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat BSI Maslahat Terhadap Pengembangan Program Sahabat Pelajar Indonesia MAN 16 Jakarta" menyimpulkan bahwa program tersebut telah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari beberapa faktor, salah satunya adalah ketepatan sasaran program, di mana bantuan disalurkan kepada kelompok yang menjadi prioritas, yaitu fakir miskin atau masyarakat yang kurang mampu. BSI Maslahat secara selektif memilih sekolah-sekolah yang dianggap layak menerima beasiswa dari Program Sahabat Pelajar Indonesia. Sosialisasi program juga dinilai cukup efektif, yang dilakukan melalui media sosial seperti Instagram dan situs web resmi. Tujuan utama program ini adalah untuk membentuk karakter positif peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di masa depan, telah dijalankan dengan cukup baik melalui kegiatan pembinaan dan mentoring. Selain itu, proses pemantauan pelaksanaan program juga berlangsung secara maksimal. Hal ini dimungkinkan karena BSI

Maslahat menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga mentoring untuk memastikan seluruh kegiatan dalam Program Sahabat Pelajar Indonesia berjalan sesuai dengan rencana..

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana dana zakat yang dikelola oleh BSI Maslahat telah dimanfaatkan secara efektif dalam Program BSI *Scholarship*. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi BSI Maslahat dalam meningkatkan kualitas program-program zakatnya, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan literatur mengenai manajemen zakat dan pemanfaatannya dalam sektor pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi, baik secara praktis maupun akademis. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu lembaga zakat dalam meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas program-programnya. Secara akademis, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan mengenai manajemen zakat dan dampaknya terhadap pembangunan sosial, khususnya dalam bidang pendidikan (Hidayat, 2023).

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka peneliti tertarik akan meneliti lebih lanjut mengenai penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Pemanfaatan Dana Zakat Bangun Sejahtera Indonesia (BSI) Maslahat Terhadap Program BSI *Scholarship* Di Universitas Jambi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan dalam pelaksanaan program BSI *Scholarship* ?
2. Bagaimana hambatan atau tantangan dalam pelaksanaan program BSI *scholarship* ?

3. Bagaimana efektivitas pemanfaatan dana zakat melalui program BSI *scholarship* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai meliputi hal-hal berikut :

1. Mengidentifikasi mekanisme pengelolaan dalam pelaksanaan program BSI *scholarship*.
2. Mengidentifikasi hambatan atau tantangan dalam pelaksanaan program BSI *scholarship*
3. Mengidentifikasi efektivitas pemanfaatan dana zakat melalui program BSI *scholarship*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ekonomi islam, khususnya tentang efektivitas pemanfaatan dana zakat sehingga mampu menjadi bahan ilmu pengetahuan bagi berbagai pihak .

2. Manfaat Paraktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna serta menjadi referensi dalam mengevaluasi dan menganalisis pemanfaatan dana zakat agar pengelolaannya dapat ditingkatkan dan dikembangkan lebih optimal di masa mendatang
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperdalam pemahaman dan pengetahuan terkait efektivitas pemanfaatan dana zakat. Selain itu, penelitian ini juga menjadi bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama masa studi di perkuliahan..
- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi, wawasan keilmuan, serta referensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penelitian-penelitian berikutnya.